

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilaksanakan dengan analisis regresi data panel pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di BEI pada periode 2019 hingga 2023. Maksud dari regresi data panel pada penelitian ini ialah untuk menganalisa pengaruh ROA, DER, CR, dan SG terhadap PBV. Penelitian ini memakai statistik *software* Eviews 12 dengan model penelitian yang terpilih yakni REM. Berikut merupakan kesimpulan dari pembahasan sebelumnya :

1. *Return on Asset* (X1) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
2. *Debt to Equity* (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023. Itu mengindikasikan bilamana nilai DER melonjak naik, maka PBV akan naik. Hasil penelitian sesuai dengan hipotesis penelitian.
3. *Current Ratio* (X3) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.
4. *Sales Growth* (X4) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV (Y) pada perusahaan telekomunikasi yang tercatat di BEI pada periode 2019-2023. Hasil penelitian tidak sesuai dengan hipotesis penelitian.

5.2 Saran

Berlandaskan pada hasil analisis serta pembahasan di atas, dapat diberi masukan yang berguna bagi beberapa pihak, antara lain:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini memakai empat rasio keuangan utama yakni ROA, DER, CR, dan SG untuk mengukur pengaruh terhadap PBV dari hasil pengamatan ini, hanya variabel DER yang punya pengaruh secara positif dan signifikan secara statistik. Karenanya, penulis memberikan rekomendasi untuk

pengembangan penelitian dimasa depan, salah satunya dengan mempertimbangkan lebih lanjut variabel-variabel diluar model yang dipakai dalam penelitian ini yang mungkin memengaruhi PBV secara lebih menyeluruh. Hal tersebut diharapkan dapat menghasilkan pemahaman yang lebih jauh mengenai indikator apa saja yang dapat mempengaruhi PBV terlebih dalam industri lain, mengingat karakter dan dinamika dari setiap industri mungkin saja berbeda.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Debt to Equity Ratio (DER) merupakan satu-satunya variabel yang punya pengaruh positif dan signifikan terhadap *Price to Book Value* (PBV). Oleh karena itu, perusahaan telekomunikasi disarankan untuk memfokuskan strategi keuangannya pada pengelolaan struktur modal, khususnya dalam mengoptimalkan proporsi utang terhadap ekuitas.

Upaya ini dapat dilaksanakan melalui pengendalian tingkat utang, peningkatan efisiensi pemanfaatan dana, serta memastikan bahwa penggunaan utang mendukung kegiatan operasional tanpa menimbulkan risiko keuangan yang berlebihan. Struktur keuangan yang sehat akan memberikan sinyal positif kepada investor dan dapat mendorong peningkatan nilai pasar perusahaan.

Meskipun rasio keuangan lainnya tidak memperlihatkan pengaruh signifikan dalam penelitian ini, Perusahaan telekomunikasi tetap dianjurkan untuk mengelola rasio-rasio tersebut dalam batas yang wajar sebagai bagian dari pengelolaan keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Dengan fokus pada DER dan konsistensi dalam pengelolaan keuangan yang bijak, perusahaan telekomunikasi dapat membangun struktur keuangan yang kuat, meningkatkan kepercayaan pasar, dan mendukung pertumbuhan nilai perusahaan di masa depan.

3. Bagi investor

Temuan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi para penanam modal dalam mengevaluasi harga saham perusahaan dalam pengambilan keputusan menanam modal di perusahaan telekomunikasi. Investor disarankan untuk memperhatikan tingkat DER sebagai salah satu indikator utama dalam mengevaluasi kelayakan investasi.

DER yang dikelola secara optimal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengelola pendanaan melalui utang dan ekuitas secara seimbang, yang dapat menciptakan nilai tambah bagi pemegang saham. Dalam konteks industri telekomunikasi yang padat modal dan menghadapi tekanan margin, struktur modal menjadi aspek krusial dalam menilai stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan. Selain DER, investor tetap perlu mempertimbangkan faktor fundamental lainnya serta indikator eksternal lainnya.